

# Pelatihan *Power Point* Guna Meningkatkan Kreativitas dalam Membuat Media Pembelajaran Pondok Pesantren Darussalam

Irfanudin<sup>1</sup>, Yudi Budi Yuniarso<sup>2\*</sup>, Mansur<sup>3</sup>, Zeni Sepia Ningsi<sup>4</sup>

<sup>1,2\*,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

*Corresponding Email:* yudibudi.yuniarso@unindra.ac.id<sup>2\*</sup>

## Histori Artikel:

*Dikirim* 4 September 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 September 2025; *Diterima* 1 Desember 2025; *Diterbitkan* 10 Januari 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut pendidik untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran digital yang menarik, kreatif, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Namun, pada sebagian besar lingkungan pesantren, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih terbatas, sehingga inovasi dalam penyampaian materi belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan calon guru di Pondok Pesantren Daarussalam Kota Depok dalam merancang media pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint. Pelatihan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan pemahaman mengenai teknik dasar penggunaan PowerPoint, penerapan desain visual edukatif, serta pengintegrasian unsur nilai-nilai keislaman ke dalam media pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui lembar penilaian dan umpan balik peserta guna mengetahui efektivitas program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan sangat baik dan peserta mampu menghasilkan produk media pembelajaran digital secara mandiri. Selain itu, peserta menyatakan pelatihan ini membantu mereka dalam meningkatkan kreativitas dan variasi dalam menyampaikan materi ajar. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di pesantren dan diharapkan dapat berkelanjutan dalam mendukung literasi digital pendidik.

Kata Kunci: Pelatihan; PowerPoint; Media Pembelajaran; Kreativitas Guru; Pesantren.

## Abstract

The rapid development of information technology requires educators to utilize digital learning media that are attractive, creative, and able to enhance students' understanding. However, in many Islamic boarding schools (pesantren), the integration of technology into the teaching process is still limited, resulting in less innovative instructional delivery. This community service program was conducted to improve the competence of teachers and prospective teachers at Daarussalam Islamic Boarding School, Depok City, particularly in designing digital learning media using Microsoft PowerPoint. The training consisted of three stages: planning, implementation, and evaluation. During the implementation stage, participants were introduced to basic PowerPoint features, effective educational visual design techniques, and the integration of Islamic values into the media content. Evaluation was carried out through questionnaires and participant feedback to assess the effectiveness of the program. The results indicated that the training was highly successful, as participants were able to produce their own digital learning media and expressed increased creativity in delivering instructional materials. Thus, this training program has a positive impact on improving the quality of learning at the pesantren and is expected to support the continuous development of educators' digital literacy.

Keyword: Training; PowerPoint; Learning Media; Teacher Creativity; Islamic Boarding School.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Transformasi ini terutama terlihat pada metode penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran yang semakin beragam dan canggih. Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Di lingkungan pendidikan berbasis pesantren, modernisasi proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, mengingat tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era abad ke-21 yang semakin kompleks (Gozali, 2021). Salah satu alat bantu yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Microsoft PowerPoint. Perangkat lunak ini populer karena kemudahannya dalam pengoperasian serta fleksibilitasnya dalam membantu guru memvisualisasikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih kreatif dan komunikatif. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah dan Rahmawati (2022) mengenai pengembangan media pembelajaran PowerPoint interaktif pada mata pelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan dan mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Selain itu, Maenah *et al.* (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media PowerPoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD” mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis PowerPoint dapat membantu siswa belajar secara mandiri sekaligus meningkatkan minat belajar mereka melalui tampilan visual yang menarik dan terstruktur dengan baik.

Dalam lingkungan pesantren, penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint menjadi solusi yang tepat untuk menjembatani kebutuhan pembelajaran yang efektif tanpa mengabaikan nilai-nilai religius yang menjadi landasan utama pendidikan di sana (Ramdhani *et al.*, 2020). Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tantangan tersendiri dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kuat secara spiritual dan intelektual, tetapi juga memiliki daya saing yang tinggi di tingkat nasional maupun global (Hakim, 2019). Studi terbaru oleh Sukmawati *et al.* (2025) menunjukkan bahwa literasi digital guru di lingkungan pesantren masih tergolong rendah dan memerlukan pelatihan yang berkelanjutan sebagai bagian dari strategi peningkatan kompetensi pendidik. Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint bagi tenaga pendidik di pesantren merupakan langkah strategis yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Hal ini penting agar guru tidak hanya menguasai ilmu agama secara mendalam, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang relevan dengan tuntutan era digital saat ini (Putra & Prabawati, 2023). Kompetensi tersebut erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran yang inovatif dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik secara optimal (Wibowo & Wahyuni, 2021). Selain aspek teknis, kreativitas guru juga menjadi faktor kunci yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri. Ketika materi pembelajaran disampaikan dengan tampilan visual yang menarik, peserta didik cenderung lebih terlibat aktif dan mudah memahami isi materi (Rahmayanti, 2022).

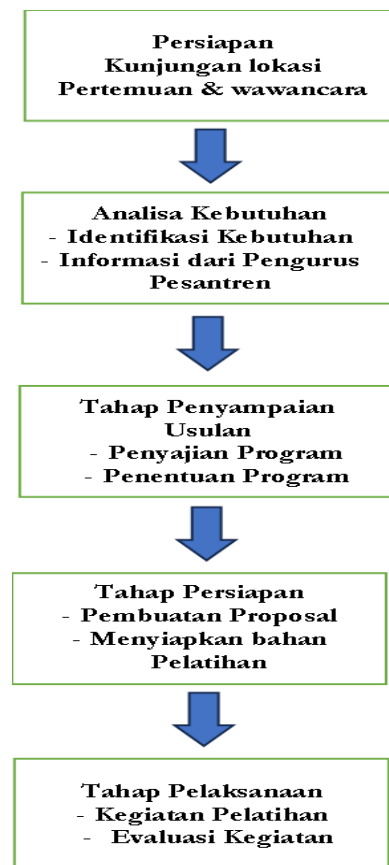
Pondok Pesantren Daarussalam sebagai salah satu institusi pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk mengembangkan media pembelajaran modern yang mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan di era digital. Namun, kenyataannya masih terdapat sejumlah guru yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga metode yang digunakan cenderung monoton, berorientasi pada teks, dan kurang melibatkan interaksi yang memadai (Rohmah, 2019). Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan santri dalam proses belajar, karena penyampaian materi belum disajikan secara visual maupun komunikatif. Melihat situasi tersebut, pelatihan Microsoft PowerPoint menjadi alternatif solusi yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pesantren. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis perangkat lunak, tetapi juga mengembangkan kemampuan pedagogik guru dalam merancang media pembelajaran yang variatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pesantren. Selain itu, pelatihan ini juga berperan dalam memperkuat literasi digital pendidik, yang kini menjadi kompetensi wajib dalam pendidikan di era Revolusi

Industri 4.0 (Gozali, 2021). Dengan bekal kompetensi yang meningkat, guru diharapkan mampu beradaptasi secara kontinu terhadap perkembangan teknologi dan menerapkannya secara konsisten dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini akan berkontribusi pada terciptanya lulusan pesantren yang tidak hanya unggul secara spiritual dan intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## 2. Metode

### 2.1 Jenis dan Desain Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kompetensi digital guru dan calon guru di lingkungan Pondok Pesantren Daarussalam melalui pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran. Jenis kegiatan ini termasuk dalam kategori pelatihan keterampilan (*skills training*) yang dirancang untuk memperkuat kemampuan teknis sekaligus pedagogis pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital.



Gambar 1. Metode Penerapan

Diagram tersebut memperlihatkan rangkaian tahapan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara sistematis dan terorganisir.

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim melakukan kunjungan langsung ke Pondok Pesantren Daarussalam untuk mengadakan pertemuan dan wawancara dengan pihak pengurus. Kegiatan ini bertujuan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi mitra sehingga intervensi yang dirancang dapat disesuaikan secara tepat dengan kebutuhan lapangan.

- 2) Tahap Analisis Kebutuhan  
Selanjutnya, tim melakukan identifikasi terhadap berbagai kendala yang dihadapi, khususnya terkait kesulitan guru dalam merancang media pembelajaran yang kreatif. Informasi diperoleh melalui dialog intensif dengan pengurus pesantren, sehingga kebutuhan pelatihan dapat dirumuskan secara akurat.
- 3) Tahap Penyampaian Usulan  
Berdasarkan hasil analisis, tim menyampaikan rencana program pelatihan yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini, tim dan pengurus pesantren mencapai kesepakatan mengenai bentuk pelatihan yang akan dilaksanakan serta menetapkan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan.
- 4) Tahap Persiapan Teknis  
Fokus pada tahap ini adalah penyusunan proposal resmi dan pengadaan seluruh kebutuhan pendukung pelatihan, seperti modul materi, perangkat komputer, bahan ajar PowerPoint, serta instrumen evaluasi. Persiapan yang matang pada tahap ini menjadi kunci agar pelaksanaan kegiatan berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Tahap Pelaksanaan  
Tahap terakhir merupakan implementasi program pelatihan Microsoft PowerPoint bagi para pendidik di Pondok Pesantren Daarussalam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktik langsung dan diikuti oleh evaluasi untuk mengukur dampak pelatihan, termasuk peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarussalam Kota Depok sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran pada institusi pendidikan berbasis pesantren. Pelatihan Microsoft PowerPoint diberikan kepada guru dan calon guru dengan tujuan meningkatkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran digital yang lebih menarik dan interaktif (Hidayat & Anas, 2022). Penguasaan keterampilan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan esensial di era digital agar pendidik mampu menyampaikan materi secara komunikatif dan efektif kepada peserta didik (Sulisworo, 2020). Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kompetensi pendidik dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai sarana visualisasi materi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman santri (Rahmayanti, 2022). Program pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta (Putra & Prabawati, 2023). Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung oleh peserta untuk memastikan penguasaan keterampilan (Wibowo & Wahyuni, 2021). Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan peserta serta potensi penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di pesantren (Hasanah, 2023).

##### 3.1.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan survei awal di Pondok Pesantren Daarussalam Kota Depok guna mengidentifikasi kebutuhan secara komprehensif dan menyesuaikan program pelatihan dengan kondisi nyata lingkungan pembelajaran pesantren. Survei ini dilakukan dengan koordinasi intensif bersama pengurus pesantren untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi guru dan calon guru, ketersediaan sarana pendukung, serta kesiapan peserta dalam mengikuti pelatihan. Pendekatan koordinatif ini sangat penting untuk menyelaraskan jadwal kegiatan, teknis pelaksanaan, dan konten materi pelatihan agar relevan dan aplikatif sesuai kebutuhan pembelajaran di pesantren (Suwandi *et al.*, 2024).

Keterlibatan aktif pengurus pesantren dalam tahap perencanaan bertujuan memastikan bahwa program pelatihan yang dirancang benar-benar mampu menjawab permasalahan mitra dan sesuai dengan kapasitas peserta dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran digital (Hasanah, 2023). Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, disepakati bahwa pelatihan akan dilaksanakan pada hari Jumat, 8 November 2024, dengan durasi dan jadwal yang disesuaikan dengan aktivitas pesantren. Materi pelatihan disusun berdasarkan tingkat kebutuhan dan kompetensi awal peserta, dengan fokus utama pada pemanfaatan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran yang kreatif dan interaktif (Putra & Prabawati, 2023). Penyusunan materi mempertimbangkan karakteristik peserta yang berasal dari lingkungan pesantren, sehingga pelatihan tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan teknis perangkat lunak, tetapi juga pada kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam media pembelajaran yang dibuat. Setiap modul materi dirancang agar dapat langsung diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga peserta dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami oleh santri, serta mendukung pembelajaran yang aktif dan kontekstual.

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08:00-08:15	Pembukaan dan do'a	Mansur
08:15-08:30	Sambutan perwakilan pengurus pesantren	Pimpinan Pesantren Irfanudin
08:30-09:30	Penjelasan materi tentang media pembelajaran	Irfanudin, Yudi Budi Yuniarso
09:30-09:50	Istirahat	Semua yang terlibat
09:50-10:50	Pendampingan praktik pembuatan media pembelajaran dengan PowerPoint	Tim Pengabdian
10:50-11:00	Penilaian hasil pembuatan media pembelajaran dengan PowerPoint	Tim Pengabdian
11:00-11:20	Tes dan pengisian angket	Irfanudin, Yudi Budi Yuniarso
11:20-11:30	Penutup	Mansur

### 3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang mengedepankan metode praktik langsung (*hands-on training*) terkait pembuatan media pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint. Kegiatan berlangsung pada hari Jumat, 8 November 2024, bertempat di Laboratorium Komputer Pondok Pesantren Daarussalam Kota Depok. Pelaksanaan dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dan pembacaan doa, dipimpin oleh Bapak Mansur, S.Pd.I., M.Ag. Kegiatan pembukaan ini berlangsung selama kurang lebih 15 menit dan berfungsi sebagai upaya membangun suasana religius serta kekhidmatan yang menjadi ciri khas lingkungan pesantren. Pembiasaan spiritual ini juga bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan pengurus Pondok Pesantren Daarussalam, diikuti oleh sambutan dari ketua pelaksana kegiatan pengabdian, Bapak Maskhur Irfanudin, M.Pd. Sesi sambutan ini berlangsung selama 15 menit dan berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai urgensi peningkatan kompetensi digital guru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran di pesantren. Sambutan tersebut juga menegaskan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan kapasitas pendidik agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi pendidikan. Setelah sesi sambutan, pelatihan dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama oleh Bapak Irfanudin, M.Pd. Dalam sesi ini, beliau menjelaskan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Materi tersebut disampaikan secara sistematis dan interaktif selama 30 menit.

Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari perhatian dan partisipasi aktif mereka selama sesi berlangsung, yang menunjukkan relevansi materi dengan kebutuhan nyata para pendidik di lingkungan pesantren. Materi kedua kemudian disampaikan oleh Bapak Yudi Budi Yuniarso, S.Kom., M.M., dengan fokus pada penguasaan keterampilan dasar Microsoft PowerPoint dan penerapannya dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan efektif. Pada sesi ini, peserta dibekali dengan teknik penyusunan slide yang baik, pemanfaatan fitur multimedia seperti gambar, audio, dan animasi, serta prinsip desain visual yang mendukung penyampaian materi secara optimal. Durasi sesi ini sekitar 30 menit dan sekaligus membuka kesempatan bagi peserta untuk mulai melakukan praktik langsung menggunakan perangkat komputer yang telah disiapkan oleh panitia. Metode praktik langsung ini dirancang agar peserta dapat menginternalisasi materi secara efektif dan memperoleh pengalaman nyata dalam membuat media pembelajaran digital yang siap digunakan di kelas.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Setelah sesi praktik selesai, dilanjutkan dengan tahap penilaian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) terhadap hasil karya peserta. Penilaian ini menggunakan skala 1 hingga 100, dengan hasil yang bervariasi antara nilai 60 hingga 85. Variasi nilai tersebut mencerminkan tingkat penguasaan dan kreativitas peserta dalam mengaplikasikan teknik pembuatan media pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint. Setelah penilaian, peserta diberikan angket untuk mengisi respon terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik terkait efektivitas pelatihan, tingkat kepuasan peserta, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang. Pengisian angket dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang valid dan responsif. Sesi terakhir dalam rangkaian kegiatan adalah penutupan yang dipimpin oleh Bapak Mansur, S.Pd.I., M.Ag., yang sekaligus memimpin doa penutup. Dengan doa tersebut, rangkaian acara resmi ditutup. Seluruh peserta kemudian meninggalkan Laboratorium Komputer, tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital menggunakan Microsoft PowerPoint.



Gambar 4. Peserta dan Narasumber Pelatihan

### 3.1.3 Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi pelatihan dilaksanakan secara kolaboratif antara pihak mitra, yaitu Pondok Pesantren Daarussalam, dan tim pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi diawali sebelum penyampaian materi dengan memberikan beberapa pertanyaan awal kepada peserta. Tujuan dari evaluasi awal ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik serta kendala yang selama ini dihadapi oleh guru dan calon guru dalam pembuatan media pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan tepat sasaran sesuai dengan kondisi nyata peserta. Pada akhir pelatihan, peserta diberikan lembar evaluasi untuk menilai berbagai aspek, antara lain kelancaran jalannya pelatihan, manfaat yang diperoleh, serta tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan umpan balik konstruktif yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan pada masa mendatang. Berdasarkan hasil evaluasi yang dikumpulkan, pelaksanaan pelatihan dinilai sangat baik dan sesuai dengan ekspektasi. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran peserta yang tetap konsisten hingga akhir kegiatan, menunjukkan komitmen dan antusiasme yang tinggi. Selain itu, mayoritas peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penyelenggaraan pelatihan. Para guru dan calon guru menyampaikan bahwa pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama pelatihan mendorong mereka untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Khususnya, mereka merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint yang tidak hanya lebih menarik secara visual tetapi juga disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di pesantren. Sebagai tindak lanjut, mitra menyatakan komitmennya untuk mendukung keberlanjutan peningkatan kompetensi

pendidik di Pondok Pesantren Daarussalam melalui program pelatihan serupa di masa depan. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi institusi pendidikan pesantren.

### 3.2 Pembahasan

Pelatihan Microsoft PowerPoint yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarussalam menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan guru dan calon guru dalam merancang media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan Nikmah dan Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik melalui tampilan visual yang terstruktur. Selain itu, Maenah *et al.* (2024) menegaskan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang dengan baik mampu mendorong siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Kegiatan pelatihan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam desain media pembelajaran juga mendukung hasil penelitian Ramdhani *et al.* (2020) yang menyoroti pentingnya menjaga nilai religius dalam inovasi pembelajaran di lingkungan pesantren. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan aspek teknis penggunaan perangkat lunak, tetapi juga memperhatikan konteks budaya dan karakteristik peserta didik pesantren. Keterlibatan aktif peserta selama pelatihan dan hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan kreativitas guru dalam menyusun media pembelajaran mendukung temuan Wibowo dan Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa kreativitas pendidik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, Rahmayanti (2022) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, yang juga terlihat dari antusiasme peserta pelatihan dalam studi ini. Literasi digital guru pesantren yang masih perlu diperkuat menjadi alasan utama pelaksanaan pelatihan ini, sesuai dengan hasil penelitian Sukmawati *et al.* (2025) yang menegaskan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital pendidik di pesantren. Dengan meningkatnya kemampuan digital guru, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Putra dan Prabawati (2023). Secara keseluruhan, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital, sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan pesantren dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan zaman, sesuai dengan rekomendasi Gozali (2021) dan Hakim (2019).

## 4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Program pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Daarussalam Kota Depok melalui pelatihan Microsoft PowerPoint berhasil meningkatkan kapasitas guru dan calon guru dalam merancang media pembelajaran digital. Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi kendala terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di lingkungan pesantren. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, peserta memperoleh pengalaman yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pengajaran. Pendekatan praktik langsung dalam penggunaan PowerPoint terbukti efektif meningkatkan kreativitas guru dalam menyusun bahan ajar yang menarik dan komunikatif, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam materi pembelajaran. Antusiasme peserta dan respons positif dari evaluasi menunjukkan keberhasilan program ini. Selain itu, peserta menyatakan komitmen untuk terus mengembangkan kemampuan digital guna memperkuat motivasi dan pemahaman santri. Keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan aktif pihak pesantren pada setiap tahap pelaksanaan. Diharapkan pelatihan ini menjadi momentum bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan literasi digital dan menerapkan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan. Program pengabdian ini juga membuka peluang kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan pesantren dalam menghadapi tantangan pendidikan di era teknologi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pondok Pesantren Daarussalam Kota Depok yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada para guru dan calon guru yang telah berpartisipasi aktif serta menunjukkan antusiasme selama mengikuti rangkaian pelatihan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh jajaran pengurus pesantren yang turut membantu dalam koordinasi kegiatan sehingga pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pihak institusi perguruan tinggi dan tim pelaksana pengabdian yang telah berkomitmen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ini. Dukungan baik secara moral maupun material menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang terjalin dengan baik ini dapat terus berlanjut dalam program-program pengabdian selanjutnya yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di lingkungan pesantren.

## 6. Daftar Pustaka

- Amin, R. A. (2021). *Efektifitas Pemanfaatan Balai Latihan Kerja Teknologi Informasi (BLK TI) dalam Peningkatan Kemampuan Teknologi Informasi Santri Pondok Pesantren DDI Kaballangan Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Gozali, A. (2021). Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren. *EDISI*, 3(3), 404-416. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i3.1412>.
- Hasyim, M. (2023). *Penggunaan teknologi informasi di pesantren*. Academia Publication.
- Maenah, M., Taufiqulloh, T., & Sudibyo, H. (2024). Pengembangan media pembelajaran Powerpoint interaktif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3272-3282. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1452>.
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 241-255. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.371>.
- Nikmah, N. H., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan media digital interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5251-5258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2928>.
- Rahmayanti, S. (2022). Pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 112-121.
- Ramdhani, M., Zulfa, A., & Maulana, M. (2020). Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam lingkungan pesantren. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(2), 87-98.
- Rohmah, N. (2019). Literasi digital untuk peningkatan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0. *Annaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 128-134.
- Saputra, W. (2025). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Office Untuk Siswa SMA di Pesantren Darussalam. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 1-7.

- Setiadi, N. F. (2022). *UPAYA PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DIGITAL SANTRI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE DI PONDOK PESANTREN SINTESA KAWEDANAN MAGETAN* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Suhaedi, W., Waskito, I., & Rakhmawati, I. (2024). Pelatihan ToT Peningkatan Literasi Teknologi pada Guru di Pondok Pesantren Ibadurrahman Temas: Dampak pada Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(3), 204-210. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i3.502>.
- Sukmawati, C. E., Juwita, A. R., Latifah, N., & Khairani, N. P. (2025). Kompetensi Digital Guru-Guru Pesantren Al-Kautsar Melalui Pelatihan Teknologi Pendidikan. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 43-49. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v6i1.5633>.
- Sukmawati, C. E., Juwita, A. R., Latifah, N., & Khairani, N. P. (2025). Kompetensi digital guru-guru pesantren Al-Kautsar melalui pelatihan teknologi pendidikan. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 43-49.
- Wibowo, E., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(3), 178-189.